

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DAN RENCANA KINERJA  
OPERASIONAL (RKO)/RENCANA AKSI (RA)  
RSAB HARAPAN KITA  
TAHUN 2025**



Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kavling 87 Slipi, Jakarta -11420  
Telepon (021) 5668284 (hunting), Faksimile (021) 5601816, 5673832

Pos-el : [info@rsabhk.co.id](mailto:info@rsabhk.co.id)

Laman : [www.rsabhk.co.id](http://www.rsabhk.co.id)

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DAN RENCANA KINERJA OPERASIONAL  
(RKO)/RENCANA AKSI (RA) TAHUN 2025  
RSAB HARAPAN KITA**

Jakarta, 26 Maret 2025

Disetujui oleh:

Direktur Utama,



**dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes**  
NIP 197710032006042002

Direktur Perencanaan dan Keuangan,

  
**Nola Juasnita Bermawi, SE**  
NIP 919670612202310201

Direktur Medik dan Keperawatan,

  
**dr. Endah Citraresmi, Sp. A (K) MARS**  
NIP 197202182009122002

Direktur Layanan Operasional

  
**dr. Kamal Amiruddin, MARS**  
NIP 19711016200501002

Plt. Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian,

  
**dr. Eva Devita Harmoniati, Sp.A(K)**  
NIP 197703182014122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi (RA) RSAB Harapan Kita Tahun 2025 telah berhasil diselesaikan dengan baik. RKT dan RKO/RA RSAB Harapan Kita Tahun 2025 ini disusun sebagai pedoman dan wujud pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita Tahun 2025-2029.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan RKT dan RKO/RA RSAB Harapan Kita Tahun 2025 ini baik waktu, pemikiran, serta tenaga sehingga buku RKT dan RKO/RA ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan ridho, karunia dan rahmat-Nya agar RSAB Harapan Kita senantiasa dapat berkembang menjadi lebih baik, Aamiin.

Jakarta, 26 Maret 2025

Direktur Utama,



**dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes**

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM .....	1
C. GAMBARAN UMUM RSAB HARAPAN KITA .....	2
D. TUGAS DAN FUNGSI .....	3
E. TATA NILAI <i>CORE VALUES</i> .....	3
F. ORGANISASI DAN TATA KERJA RSAB HARAPAN KITA.....	4
<b>BAB II RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DAN RENCANA KINERJA OPERASIONAL (RKO)/RENCANA AKSI (RA) TAHUN 2024</b> .....	<b>6</b>
A. ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM STRATEGI DAN SASARAN STRATEGI.....	6 10
B. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2025...	13
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>52</b>

---

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	PROGRAM STRATEGIS RSAB HARAPAN KITA.....	7
TABEL 2.2	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	11
TABEL 2.3	RENCANA KERJA TAHUNAN RSAB HARAPAN KITA TAHUN 2025.....	14
TABEL 2.4	RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DAN RENCANA KERJA OPERASIONAL (RKO) TAHUN 2025 RSAB HARAPAN KITA.....	23

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSAB HARAPAN KITA PERMENKES NO.26 TAHUN 2022.....	5
---	---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Renca Kerja Tahunan yang selanjutnya disingkat dengan RKT merupakan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit untuk periode 1 (satu) tahun anggaran. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 ini mengacu pada perencanaan strategis RSAB Harapan Kita yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan rumah sakit dan termuat dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2025-2029.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi rumah sakit, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025.

Selain sebagai dokumen perencanaan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) juga berfungsi sebagai pedoman untuk pemantauan pencapaian kinerja/ target yang diinginkan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan di RSAB harapan Kita. Atas dasar tersebut, maka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSAB Harapan Kita memiliki tujuan yaitu menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di RSAB Harapan Kita tahun 2025 guna mendukung tercapainya sasaran strategis rumah sakit tahun 2025 – 2029.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi RSAB Harapan Kita Tahun 2025 juga dimaksudkan sebagai pedoman dan wujud pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita Tahun 2025-2029.

#### **B. DASAR HUKUM**

1. Undang – undang Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSAB Harapan Kita.
5. *Hospital Bylaws* RSAB Harapan Kita Tahun 2017.
6. Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita Tahun 2025-2029.
7. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSAB Harapan Kita tahun 2025.

### **C. GAMBARAN UMUM RSAB HARAPAN KITA**

Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita, yang selanjutnya disingkat menjadi RSAB Harapan Kita, diresmikan pada tanggal 22 Desember 1979. Pada awal berdirinya memiliki nama lengkap Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita. Kemudian berkenaan dengan terbitnya Undang-undang Nomor 20 tahun 1997 tentang Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 124/KMK.03/1998 tentang Tatacara Penggunaan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Bidang Pelayanan Kesehatan, maka terhitung mulai tanggal 27 Februari 1998 RSAB Harapan Kita berstatus sebagai rumah sakit pengguna Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tanggal 12 Desember 2000, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 127 tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita Jakarta, RSAB Harapan Kita berubah status dari rumah sakit pengguna PNBP menjadi rumah sakit Perusahaan Jawatan (Perjan).

Seiring perkembangannya, khususnya dalam rangka pengembangan pelayanan sekunder dan tersier kesehatan ibu, maka pada tanggal 23 Februari 2005 melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 271/Menkes/SK/II/2005 telah terjadi perubahan nama, yakni dari Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita menjadi Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita, dengan tetap disingkat RSAB Harapan Kita. Melalui perubahan nama ini cakupan pelayanan kesehatan kepada ibu/wanita tidak lagi hanya terbatas pada kasus kebidanan dan kandungan saja, namun lebih diperluas lagi menjadi seluruh kasus kesehatan wanita. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1243/MENKES/SK/VIII/2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) eks Rumah Sakit Perusahaan Jawatan (Perjan) menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2005 status RSAB Harapan Kita berubah dari rumah sakit Perjan menjadi rumah sakit yang menerapkan PPK-BLU dan status ini masih berlangsung hingga sekarang.

RSAB Harapan Kita juga telah ditetapkan menjadi Pusat Kesehatan Ibu dan Anak melalui SK Menteri Kesehatan No. HK.01.07/ Menkes/ 638/ 2019 tentang Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional, maka akan mempunyai peran yang lebih strategis dan akan menjadi pengampu yang terdepan dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak.

#### **D. TUGAS DAN FUNGSI**

Tugas RSAB Harapan Kita berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 26 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSAB Harapan Kita Jakarta, adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan di bidang penyakit ibu dan anak.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RSAB Harapan Kita menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit ibu dan anak;
3. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
4. Pengelolaan pelayanan non medis;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit ibu dan anak;
6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit ibu dan anak;
7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
9. Pengelolaan sumber daya manusia;
10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
11. Pelaksanaan kerja sama;
12. Pengelolaan sistem informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

#### **E. TATA NILAI CORE VALUES**

Nilai Dasar/*Core Value* ASN sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 merupakan tujuan untuk memperkuat budaya kerja yang dapat mendorong pembentukan karakter ASN profesional yaitu

“**BerAKHLAK**” dan *Employer Branding* nya yaitu “Bangga Melayani Bangsa”.

Adapun *Core Value* BerAKHLAK merupakan kepanjangan dari nilai – nilai :

**Ber** - Berorientasi Pelayanan

**A** - Akuntabel

**K** - Kompeten

**H** - Harmonis

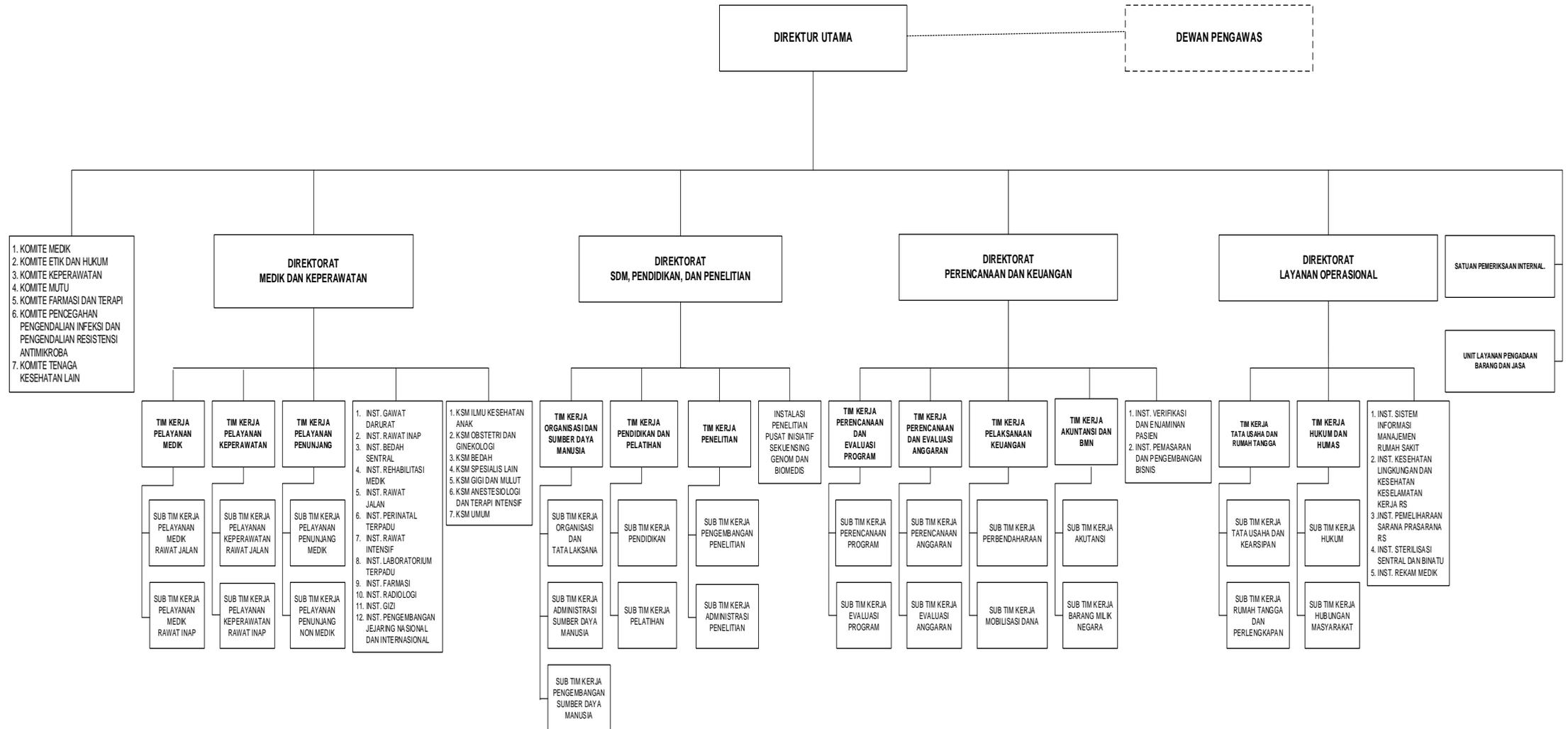
**L** - Loyal

**A** - Adaptif

**K** - Kolaboratif

## F. ORGANISASI DAN TATA KERJA RSAB HARAPAN KITA

**GAMBAR 1.1**  
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSAB HARAPAN KITA**  
**PERMENKES NO.26 TAHUN 2022**



**BAB II**  
**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DAN**  
**RENCANA KINERJA OPERASIONAL (RKO)/RENCANA AKSI (RA)**  
**TAHUN 2025**

**A. ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM STRATEGIS DAN SASARAN STRATEGIS**

Arah Kebijakan RSAB Harapan Kita sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 yang mengacu pada Arah dan Kebijakan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan yaitu:

- a. Layanan Terbaik Kesehatan Ibu dan Anak Level Asia
- b. Pengampu Nasional Kesehatan Ibu dan Anak
- c. Pengembangan Penelitian, Pelatihan, dan Pendidikan di bidang kesehatan Ibu dan Anak yang berkualitas dan inovatif

Sedangkan untuk mewujudkan arah kebijakan, maka telah ditetapkan Program Strategis yang akan diemban RSAB Harapan Kita dengan mengacu kepada 14+2 inisiatif strategis yang diwajibkan Kementerian Kesehatan yaitu pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1  
 Program Strategis RSAB Harapan Kita

NO	PERSPEKTIF	NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS
1	<i>Finansial</i>	1	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	1	Meningkatkan efisiensi keuangan RSV	1	Meningkatkan pertumbuhan kinerja pendapatan
						2	Mengendalikan beban terhadap pendapatan
						3	Menerapkan standar unit cost pelayanan
						4	Melakukan <i>review</i> tarif INACBGS secara berkala
						5	Meningkatkan kualitas klaim JKN ke BPJS Kesehatan
				2	Memperkuat cadangan modal strategis		
3	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan keuangan	1	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian				
		2	Meningkatkan akurasi proyeksi pengesahan pendapatan				
2	<i>Stakeholder</i>	2	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	1	Memperbaiki fasilitas parkir
						2	Memperbaiki fasilitas taman
						3	Memperbaiki fasilitas toilet
						4	Memperbaiki fasilitas ruang tunggu
				2	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara <i>end-to-end</i> : antrian pasien RJ, RI, OK dan IGD	1	Memperbaiki waktu pelayanan rawat inap
						2	Memperbaiki waktu pelayanan rawat jalan
						3	Memperbaiki waktu pelayanan operasi elektif
						4	Memperbaiki waktu pelayanan lab dan radiologi
						5	Memperbaiki waktu pelayanan IGD

NO	PERSPEKTIF	NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS
				3	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	1	Melaksanakan program <i>customer service</i> yang berfokus pada <i>hospitality</i> dan <i>patient experience</i>
						2	Membentuk berbagai saluran komunikasi untuk menampung keluhan pasien
						3	Mempercepat penyelesaian keluhan kategori non-medis
3	<i>Stakeholder</i>	3	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	1	Menguatkan kapabilitas pelayanan untuk RS jejaring	1	Melakukan pembinaan (konsultasi, advokasi, dan <i>monitoring</i> ) terhadap RS yang diampu
4	<i>Stakeholder</i>	4	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	1	Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan hasil riset	1	Memiliki layanan unggulan berbasis riset
5	<i>Proses Bisnis Internal</i>	5	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	1	Menerapkan digitalisasi sistem dan administrasi yang terintegrasi data antrian pendaftaran, dan <i>medical record</i> yang terintegrasi	1	Implementasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi
				2	Menerapkan digitalisasi sistem <i>inventory</i> RSV yang terintegrasi	1	Perencanaan, pengembangan, dan implementasi <i>inventory</i> yang terintegrasi
				3	Menguatkan fungsi pengadaan barang dan jasa menggunakan <i>e-catalogue</i>	1	Membenahi peran dan tanggung jawab fungsi pengadaan barang dan jasa
6	<i>Proses Bisnis Internal</i>	6		1	Meningkatkan kualitas aspek finansial, pelayanan dan	1	Memastikan indikator kinerja keuangan untuk <i>maturity rating</i> aspek finansial

NO	PERSPEKTIF	NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS
			Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel		<i>Total Quality Management (TQM)</i>	2	Memastikan indikator kinerja keuangan untuk <i>maturity rating</i> aspek pelayanan
7	<i>Proses Bisnis Internal</i>	7	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	1	Meningkatkan utilisasi <i>bed</i> rawat inap	1	Meningkatkan efisiensi perawatan pasien
				2	Meningkatkan produktivitas rawat jalan RSV	2	Meningkatkan produktivitas SDM dan alat
				3	Meningkatkan produktivitas ruang OK RSV	1	Meningkatkan jumlah pasien rawat jalan
				4	Melakukan pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi untuk efisiensi biaya	1	Meningkatkan jumlah pasien yang melakukan tindakan bedah
8	<i>Proses Bisnis Internal</i>	8	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	1	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>	1	Mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga medis dalam mengimplementasikan PPK dan <i>clinical pathway</i>
				2	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>	1	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>
				3	Meningkatkan mutu layanan unggulan	1	Membuat PPK untuk seluruh layanan unggulan (untuk layanan unggulan yang belum memiliki PPK)
						2	Melakukan <i>review</i> PPK untuk seluruh layanan unggulan

NO	PERSPEKTIF	NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS		
9	<i>Proses bisnis internal</i>	9	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	1	Meningkatkan pendapatan layanan non-JKN	1	Meningkatkan jangkauan <i>channel</i> digital RS		
						2	Meningkatkan jumlah penjamin untuk pembayaran pasien		
						3	Mengembangkan layanan non-JKN		
						4	Mengimplementasi pola tarif non-JKN		
10	<i>Learning &amp; growth</i>	10	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	1	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	1	Memantau kehadiran pemberi layanan poliklinik		
						2	1	Memantau kehadiran pemberi layanan Poliklinik	
							2	Memantau kehadiran pemberi layanan rawat inap	
						3	Mengimplementasi pola remunerasi		
						3	Meningkatkan kualitas Nakes dan Named melalui pelatihan yang sertifikasi	1	Memfasilitasi pelatihan tersertifikasi untuk Nakes dan Named
									Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun yang akan datang (N+1)
		11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya						

Dalam rangka pencapaian arah dan program strategis sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita 2025-2029, ditetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal
2. Terwujudnya layanan terbaik level Asia
3. Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas
4. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan
5. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal
6. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel
7. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien
8. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten
9. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan
10. Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK
11. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka Direktur RSAB Harapan Kita memiliki Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan yang keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab RSAB Harapan Kita dan akan dilakukan supervisi serta evaluasi langsung oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja tersebut. Adapun perjanjian kinerja tersebut adalah:

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	1	EBITDA <i>margin</i> (% terhadap pendapatan operasional <i>netto</i> )	10%
2	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	2	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik
3	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	3	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	4 % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	2%
5	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	5 % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
6	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	6 Skor BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 3
7	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	7 <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	70%
8	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	8 <i>Healthcare Associated Infections</i> (HAIs) rates: A: CAUTI B: VAP C: CLABSI D: SSI	A: <1.0 ‰ B: <1.0 ‰ C: <1.0 ‰ D: <1.0 ‰
		9 % standar klinis yang tercapai (Layanan Kesehatan Ibu dan Anak)	80%
9	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	10 % Pendapatan Non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
10	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	11 Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas
		12 <i>Training Effectiveness Index</i> (TEI)	70%
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13 Nilai kinerja penganggaran	80,1%
		14 Realisasi anggaran	95%

Untuk mewujudkan arah, program, dan sasaran strategis tersebut, maka RSAB Harapan Kita bertekad untuk mengerahkan segenap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, sumber daya sarana prasarana dan peralatan, sumber daya anggaran dan sumber daya lainnya secara fokus dan konsisten demi terwujud dan tercapainya arah, program, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk memastikan bahwa pengerahan segenap kemampuan dan

sumber daya tersebut akan berlangsung secara efektif dan efisien, maka dalam pelaksanaannya akan dituangkan ke dalam bentuk program dan kegiatan.

Perencanaan kinerja dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur-unsur terkait di lingkungan RSAB Harapan Kita, serta dengan menempuh tahapan-tahapan sebagaimana yang telah diatur dalam petunjuk pelaksanaan. Hasil dari perencanaan kinerja tersebut adalah berupa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO) RSAB Harapan Kita tahun 2025.

## **B. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025**

Anggaran yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 555.343.815.000,- bersumber dari Dana APBN (RM) dan Anggaran BLU, dengan rincian yaitu sebagai berikut:

<b>Target Pendapatan PNBP</b>	<b>Rp. 532.000.000.000,-</b>
<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN	Rp. 503.152.390.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 52.191.425.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 555.343.815.000,-</b>

Sedangkan rincian daripada kegiatan yang sesuai dengan anggaran yang telah dirancang, ada pada tabel dibawah ini:

**TABEL 2.3**  
**RENCANA KERJA TAHUNAN**  
**RSAB HARAPAN KITA**  
**TAHUN 2025**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)
1	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	1	Meningkatkan efisiensi keuangan RSV	1	Meningkatkan pertumbuhan kinerja pendapatan	Operasional dan pemeliharaan UPT	-
				2	Mengendalikan beban terhadap pendapatan		
				3	Menerapkan standar unit cost pelayanan		
				4	Melakukan <i>review</i> tarif INACBGS secara berkala		
				5	Meningkatkan kualitas klaim JKN ke BPJS Kesehatan		
		2	Memperkuat cadangan modal strategis	1	Meningkatkan likuiditas keuangan	Operasional dan pemeliharaan UPT	-
		3	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan keuangan	1	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian		-
				2	Meningkatkan akurasi proyeksi pengesahan pendapatan		-
2	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu	1	Memperbaiki fasilitas parkir	Renovasi Gedung Layanan:	Rp. 726.000.000,-
				2	Memperbaiki fasilitas taman		

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)	
			untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	3	Memperbaiki fasilitas toilet	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
				4	Memperbaiki fasilitas ruang tunggu			
		2	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara <i>end-to-end</i> : antrian pasien RJ, RI, OK dan IGD	1	Memperbaiki waktu pelayanan rawat inap			
				2	Memperbaiki waktu pelayanan rawat jalan			
				3	Memperbaiki waktu pelayanan operasi elektif			
				4	Memperbaiki waktu pelayanan lab dan radiologi			
				5	Memperbaiki waktu pelayanan IGD			
		3	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	1	Melaksanakan program <i>customer service</i> yang berfokus pada <i>hospitality</i> dan <i>patient experience</i>	Pengadaan Alat Non Medik		Rp. 7.180.537.000,-
				2	Membentuk berbagai saluran komunikasi untuk menampung keluhan pasien			
				3	Mempercepat penyelesaian keluhan kategori non-medis			

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)
3	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	1	Menguatkan kapabilitas pelayanan untuk RS jejaring	1	Melakukan pembinaan (konsultasi, advokasi, dan <i>monitoring</i> ) terhadap RS yang diampu	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan	-
4	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	1	Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan hasil riset	1	Memiliki layanan unggulan berbasis riset	Penelitian dan pengembangan di bidang klinis	Rp. 1.029.000.000,-
						Reagen dan BHP Hubs BGSi	Rp. 1.000.000.000,-
5	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	1	Menerapkan digitalisasi sistem dan administrasi yang terintegrasi data antrian pendaftaran, dan <i>medical record</i> yang terintegrasi	1	Implementasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Rp. 7.268.500.000,-
				2	Perencanaan, pengembangan, dan implementasi RME yang terintegrasi		-
		2	Menerapkan digitalisasi sistem <i>inventory</i> RSV yang terintegrasi	1	Perencanaan, pengembangan, dan implementasi <i>inventory</i> yang terintegrasi	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	Rp. 1.269.550.000,-
		3	Menguatkan fungsi pengadaan barang dan jasa menggunakan e-catalogue	1	Membenahi peran dan tanggung jawab fungsi pengadaan barang dan jasa	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler: Belanja obat-obatan dan BMHP	Rp. 94.563.957.000,-

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)
6	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	1	Meningkatkan kualitas aspek finansial, pelayanan dan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	1	Memastikan indikator kinerja keuangan untuk <i>maturity rating</i> aspek finansial	Operasional dan pemeliharaan UPT	-
				2	Memastikan indikator kinerja keuangan untuk <i>maturity rating</i> aspek pelayanan		
7	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	1	Meningkatkan utilisasi <i>bed rawat inap</i>	1	Meningkatkan efisiensi perawatan pasien	Operasional dan pemeliharaan UPT: Belanja Operasional dan Pemeliharaan, Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Peralatan mesin	Rp. 157.362.704.000,-
				2	Meningkatkan produktivitas SDM dan alat		-
		2	Meningkatkan produktivitas rawat jalan RSV	1	Meningkatkan jumlah pasien rawat jalan		
		3	Meningkatkan produktivitas ruang OK RSV	1	Meningkatkan jumlah pasien yang melakukan tindakan bedah		

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)	
		4	Melakukan pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi untuk efisiensi biaya	1	Perencanaan <i>central procurement</i> untuk pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Regular: Belanja Modal Peralatan Medik, Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 4.967.568.000,-	
						Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal: Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 1.135.280.000,-	
8	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	1	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>	1	Mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga medis dalam mengimplementasikan PPK dan <i>clinical pathway</i>	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan	-	
		2	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>	1	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penerapan standar klinis menggunakan PPK dan <i>clinical pathway</i>		-	
		3	Meningkatkan mutu layanan unggulan	1	Membuat PPK untuk seluruh layanan unggulan (untuk layanan unggulan yang belum memiliki PPK)			
				2	Melakukan <i>review</i> PPK untuk seluruh layanan unggulan			

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)
9	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	1	Meningkatkan pendapatan layanan non-JKN	1	Meningkatkan jangkauan <i>channel</i> digital RS	Sarana Kesehatan Penunjang Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis: Pengadaan Alkes <i>Hospital Based</i> , Belanja Modal Peralatan Medik Kebutuhan <i>Hospital Based</i> , Belanja Peralatan Modal dan Mesin	Rp. 50.675.382.000,-
				2	Meningkatkan jumlah penjamin untuk pembayaran pasien		-
				3	Mengembangkan layanan non-JKN		-
				4	Mengimplementasi pola tarif non-JKN		-
10	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	1	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	1	Memantau kehadiran pemberi layanan poliklinik	Pembayaran Remunerasi Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp. 172.473.912.000,-
				2	Memantau kehadiran pemberi layanan rawat inap		Layanan perkantoran: Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK
		2	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	1	Memantau kehadiran pemberi layanan Poliklinik		
				2	Memantau kehadiran pemberi layanan rawat inap		
				3	Mengimplementasi pola remunerasi		

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INISIATIF STRATEGIS	NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN 2025	ESTIMASI ANGGARAN (POK DEFINITIF 2025)
		3	Meningkatkan kualitas Nakes dan Named melalui pelatihan yang sertifikasi	1	Memfasilitasi pelatihan tersertifikasi untuk Nakes dan Named	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan: Biaya Pelatihan Internal dan Eksternal, Belanja Jasa	Rp. 3.500.000.000,-
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya			1	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun yang akan datang (N+1)		-
						<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 555.343.815.000,-</b>

Kemudian untuk Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi (RA) RSAB Harapan Kita tahun 2025 yang merupakan rencana tahunan dan menjadi acuan serta arah kegiatan RSAB Harapan Kita tahun 2025 masing - masing unit kerja dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini :









No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC								
						Peningkatan kualitas pelayanan rekam medis	Prosentase keluhan terhadap pelayanan rekam medis yg ditindak lanjuti dan diselesaikan	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	IRMIK								
						Percepatan registrasi pasien rawat inap melalui program bed manajemen	Waktu pelayanan registrasi pasien rawat inap	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	IRMIK								
						Monev dan koordinasi pengembalian rekam medis dengan instalasi rawat inap	Kepatuhan pengembalian rekam medis rawat inap	1 X 24 Jam	1 X 24 Jam	1 X 24 Jam	1 X 24 Jam	1 X 24 Jam	IRMIK								
													IRMIK								
						16	Waktu tunggu pelayanan rawat jalan	Peningkatan kualitas waktu tunggu pelayanan	Waktu Pelayanan Tanpa Pemeriksaan Penunjang < 120 Menit sebesar ≥80%	Tercapainya Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ) Instalasi TRB ≤ 60 menit	Waktu Pelayanan Tanpa Pemeriksaan Penunjang < 120 Menit sebesar ≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	TRB				
											Tercapainya Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ) Instalasi TRB ≤ 60 menit	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	TRB				
											Ketepatan Waktu Pelayanan di poliklinik	Laporan ketepatan waktu pelayanan di poliklinik pada KSM	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	RAJAL REGULER			
											Perbaikan Waktu Tunggu Pelayanan Instalasi Rawat Eksekutif	Tercapainya Waktu Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif Tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 Menit	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	RAJAL EKSEKUTIF			
												Tercapainya Waktu Tunggu Rawat Jalan Eksekutif ≤ 60 Menit	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	RAJAL EKSEKUTIF			
											Optimalisasi utilitas dan produktivitas Poliklinik Eksekutif	Tercapainya utilisasi Poliklinik Eksekutif ≥ 60%	100%	100%	100%	100%	100%	RAJAL EKSEKUTIF			
												Monev kepatuhan staf terhadap NSPK pelayanan rawat jalan eksekutif	Persentase komplain pelanggan internal dan eksternal terkait implementasi NSPK < 5%	100%	100%	100%	100%	100%	RAJAL EKSEKUTIF		
											17	Tingkat kepatuhan kehadiran tepat waktu staf pelayanan	Peningkatan kualitas waktu tunggu pelayanan	Monitoring absensi staf	Ketepatan waktu pelayanan dokter di TRB >80%	80%	80%	80%	80%	80%	TRB
															Tercapainya kepatuhan kehadiran tepat waktu staf IRJE	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	RAJAL EKSEKUTIF
											18	Durasi jam pelayanan dokter rawat	Pengaturan kuota per slot per dokter sesuai karakteristik pelayanan	Tercapainya durasi jam pelayanan sesuai kuota yang ditetapkan	Tercapainya durasi jam pelayanan sesuai kuota yang ditetapkan	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	RAJAL EKSEKUTIF
																					RAJAL EKSEKUTIF
											19	Tingkat kepuasan pasien terhadap waktu pelayanan rawat jalan	Indikator Mutu Nasional (INM)	Tercapainya waktu Tunggu Tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 Menit, Tersedianya bukti laporan monev	Tercapainya waktu Tunggu Tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 Menit, Tersedianya bukti laporan monev	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	RAJAL REGULER
						Tercapainya waktu Tunggu Rawat Jalan Reguler ≤60 Menit	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%					≥80%	RAJAL REGULER					
																RAJAL REGULER					
						20	Tingkat kepatuhan waktu terhadap kesiapan dokter bedah & anestesi (termasuk pelaksanaan asesmen) 24 jam sebelum tindakan	Memperbaiki waktu pelayanan operasi elektif	Tingkat kepatuhan waktu terhadap kesiapan dokter bedah & anestesi (termasuk pelaksanaan asesmen) 24 jam sebelum tindakan	Tingkat kepatuhan waktu terhadap kesiapan dokter bedah & anestesi (termasuk pelaksanaan asesmen) 24 jam sebelum tindakan	100%	100%	100%	100%	100%	IBS					
										Meningkatkan kepatuhan personil terkait DPJP pengguna kamar operasi dalam penatalaksanaan waktu operasi pertama tepat waktu.	Pelaksanaan operasi elektif pertama tepat waktu ≤ 30 menit	100%	100%	100%	100%	100%	IBS				
											Melakukan peningkatan kualitas pelayanan Instalasi Bedah Sentral.	Pembatalan operasi ≤ 1%	100%	100%	100%	100%	100%	IBS			
											Meningkatkan kepatuhan personil terkait DPJP pengguna kamar operasi dalam penatalaksanaan waktu operasi seksio emergency kategori 1 ≤ 30 menit.	Waktu tanggap operasi seksio emergency kategori 1	80%	80%	80%	80%	80%	IBS			
										Meningkatkan kepatuhan personil dan operator pengguna kamar operasi dalam melakukan penandaan/site marking pada tindakan 2 sisi.	Kepatuhan pelaksanaan prosedur site marking pada pasien yang dilakukan tindakan operasi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IBS			
																		IBS			
																		IBS			
										21	Tingkat kepatuhan waktu terhadap persiapan pasien di kamar perawatan 1 jam sebelum pembedahan	Monev Kepatuhan waktu persiapan pasien di kamar perawatan 1 jam sebelum pembedahan	Tingkat kepatuhan waktu terhadap persiapan pasien di kamar perawatan 1 jam sebelum pembedahan	Tingkat kepatuhan waktu terhadap persiapan pasien di kamar perawatan 1 jam sebelum pembedahan	100%	100%	100%	100%	100%	IBS	
														Kepatuhan terhadap waktu persiapan pasien di kamar perawatan 1 jam sebelum pembedahan	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	IBS	
																				IBS	
																				IBS	
										22	Tingkat kepatuhan waktu kedatangan pasien 30 menit sebelum operasi	Melakukan monev kepatuhan terhadap jadwal operasi pertama.	Tingkat kepatuhan waktu kedatangan pasien 30 menit sebelum operasi	Tingkat kepatuhan waktu kedatangan pasien 30 menit sebelum operasi	100%	100%	100%	100%	100%	IBS	
																IBS					

No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC	
						1). Membuat regulasi berupa aturan bila lebih dari 30 menit DPJP tidak ada kabar, kamar operasi akan digunakan oleh DPJP lain untuk operasi berikutnya dan dibuat berupa laporan 1 bulan sekali. 2) Membuat laporan ke masing-masing KSM mengenai DPJP pengguna kamar operasi yang terlambat datang untuk operasi pertama.							IBS	
						Monev tingkat kepatuhan waktu kedatangan pasien 30 menit sebelum operasi	Tingkat kepatuhan waktu kedatangan pasien 30 menit sebelum operasi	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	IBS	
						Monev tingkat kepatuhan waktu absensi dokter dan tim OK 30 menit sebelum operasi	Tingkat kepatuhan waktu absensi dokter dan tim OK 30 menit sebelum operasi	100%	100%	100%	100%	100%	IBS	
						Monev tingkat kepatuhan waktu pelaksanaan <i>safety surgical checklist</i> 15 menit sebelum operasi	Tingkat kepatuhan waktu pelaksanaan <i>safety surgical checklist</i> 15 menit sebelum operasi	100%	100%	100%	100%	100%	IBS	
						Monev tingkat kepuasan pasien terhadap waktu pelayanan operasi elektif	Tingkat kepuasan pasien terhadap waktu pelayanan operasi elektif	100%	100%	100%	100%	100%	IBS	
						Melakukan perencanaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pencapaian kinerja Instalasi sterilisasi sentral dan Binatu	Tingkat kejadian Re-wash < 1 % Penggunaan detergent sesuai takaran/ volume cucian Ketepatan waktu penyediaan linen bersih < 4 jam tanpa komplain Ketepatan waktu penyediaan alat steril ≤ 4 jam tanpa komplain Kepatuhan supervisi penanganan alat endoscopy di IBS 1x/sebulan Perentasi jumlah alat single use yang di re-use sesuai standar yang ditetapkan	100% 100% 100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100% 100% 100%	ISSB ISSB ISSB ISSB ISSB ISSB ISSB	
						Mengubah layout tempat menyiapkan obat Mengoptimalkan penggunaan <i>robotic dispensing consis D</i> Membuat jadwal petugas administrasi dengan sistem P4 dan P5	Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi ≤ 15 menit Waktu tunggu pelayanan resep obat racikan ≤ 45 menit	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI
						Melaporkan kejadian <i>downtime e-resep</i> ke IT	Waktu pelaporan kejadian <i>downtime e-resep</i> ≤ 5 menit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	FARMASI FARMASI
						Kepatuhan petugas farmasi dalam melaksanakan <i>service excellent</i> kepada pelanggan farmasi Meningatkan pelanggan farmasi untuk mengisi link survey kepuasan pelanggan Mensosialisasikan terkait parameter <i>service excellent</i> kepada petugas farmasi rawat jalan	Tingkat kepuasan pasien terhadap waktu pelayanan farmasi ≥ 85%	≥ 85% ≥ 85% ≥ 85%	≥ 85% ≥ 85% ≥ 85%	≥ 85% ≥ 85% ≥ 85%	≥ 85% ≥ 85% ≥ 85%	≥ 85% ≥ 85% ≥ 85%	FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI FARMASI	
						Melakukan perencanaan, monitoring evaluasi dan tindak lanjut terhadap indikator kinerja radiologi	Monev capaian waktu tunggu pelayanan Monev capaian waktu tunggu hasil radiologi (WTHR) ≤ 3 jam Monev capaian angka kegagalan hasil radiologi < 1% Monev capaian keberhasilan radiografi yang dihasilkan sesuai standar > 98% Monev capaian waktu tunggu pelayanan radiologi konvensional < 60 menit Waktu tunggu setelah registrasi hingga pemeriksaan Laboratorium Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi rutin dan CRP Turn around Time pemeriksaan darah rutin	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	100% 100% ≤ 1% ≥ 98% ≥ 80% < 20 menit < 120 menit < 60 menit	RADIOLOGI RADIOLOGI RADIOLOGI RADIOLOGI RADIOLOGI RADIOLOGI LABORATORIUM LABORATORIUM LABORATORIUM LABORATORIUM





















No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC
							Tersedianya Laporan Persediaan Instalasi Gizi	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	GIZI
							Tersedianya Laporan keamanan pangan	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	≤ Tgl 5	GIZI
						Melakukan <i>surveillance</i> ISO 22.000:2018	Terselenggaranya <i>surveillance</i> ISO 22.000:2018	1	-	1	-	-	GIZI
						Melakukan audit Internal Jaminan Produk Halal ( JPH)	Terselenggaranya audit Internal Jaminan Produk Halal (JPH)	1	-	-	1	-	GIZI
						Membuat dan pemutakhiran NSPK	Tersusunnya pembaharuan NSPK	100	25%	25%	25%	25%	GIZI
						Pelaporan capaian kinerja Instalasi Farmasi sesuai periode pelaporan	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja RS yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	FARMASI
							Kepatuhan penggunaan formularium nasional ≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	FARMASI
							Kepatuhan penggunaan formularium RS ≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	FARMASI
							Waktu Tunggu pelayanan obat jadi ≤15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	FARMASI
							Waktu Tunggu pelayanan obat racikan ≤ 45 menit	≤ 45 menit	≤ 45 menit	≤ 45 menit	≤ 45 menit	≤ 45 menit	FARMASI
							Pengawasan obat-obatan High Alert	100%	100%	100%	100%	100%	FARMASI
							Kekosongan obat, alkes, BMHP, Gas Medis ≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	FARMASI
							Kesalahan pemberian obat saat edukasi pasien pulang ≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	FARMASI
							Laporan Pengendalian Risiko	100%	100%	100%	100%	100%	FARMASI
							Laporan Manajemen resiko di Instalasi Farmasi	100%	100%	100%	100%	100%	FARMASI
						Laporan Keuangan dan BMN Akuntabel	Hasil Audit atas LK WTP	100%	-	-	-	100	AKBMN
						Monev Penyampaian laporan Indikator Keuangan	Ketepatan dan kelengkapan penyampaian laporan Indikator Keuangan	< tgl 10 setiap bulan	< tgl 10	< tgl 10	< tgl 10	< tgl 10	AKBMN
						Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas tekhnis lainnya	Nilai kinerja penganggaran	80,1%	80,1%	80,1%	80,1%	80,1%	PEA
						Penyusunan Target Penerimaan Negara Bukan pajak (T-PNBP) N+2 sesuai dengan RSB	Terselesainya T-PNBP 2 tahun yang akan datang 2027 tepat waktu bulan Desember 2025	100%	-	-	-	100%	PEA
						Penyusunan Usulan Rencana Bisnis Anggaran 2 tahun yang akan datang (N+2), target sesuai dengan RSB	Terlaksananya Upload ke BIOS usulan RBA 2 tahun yang akan datang, tepat waktu (Bulan Desember)	100%	-	-	-	100%	PEA
						Penyusunan Usulan Kebutuhan Belanja tahun yang akan datang (N+1) pada aplikasi E-Planning (E-Planning/PBE)	Terlaksananya Upload E-planning tepat waktu (bulan Maret)	100%	100%	-	-	-	PEA
						Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun yang akan datang (N+1).	Terlaksananya Input ke aplikasi Sakti RKA pagu indikatif tepat waktu (Juli sd Agustus)	100%	-	-	100%	-	PEA
							Terlaksananya input ke aplikasi Sakti RKA pagu definitif tepat waktu (September sd Oktober)	100%	-	-	100%	-	PEA
							Terlaksananya Upload ke BIOS RBA pagu definitif tepat waktu (September sd Oktober)	100%	-	-	100%	-	PEA
						Pelaksanaan Upload E-Monev Bappenas.	Terselesaikannya entri data realisasi pembayaran tepat waktu (≤ tgl 5 setiap bulan)	100%	≤ tgl 5	≤ tgl 5	≤ tgl 5	≤ tgl 5	PEA
						Pelaksanaan Verifikasi pengeluaran Rumah Sakit Sesuai Ketentuan yang Akurat.	Ketepatan waktu pembuatan bukti kas pengeluaran (Non Carbon Required Paper /NCR ≤ 2 hari setelah berkas penagihan diterima	100%	100%	100%	100%	100%	PEA
						-Verifikasi Tagihan Pihak ke Tiga dan Tagihan Umum.							PEA
						Penyusunan Tarif layanan baru, perubahan/revisi Tarif Layanan dari unit cost yang tersusun.	Tersedianya Tarif Layanan Baru dan perubahan /revisi Tarif Layanan maksimal 2 minggu setelah usulan diterima	100%	100%	100%	100%	100%	PEA
						Penyusunan kurikulum pelatihan	Jumlah kurikulum baru setiap tahun	2 kurikulum	-	1 kurikulum	-	1 kurikulum	DIKLAT
						Pelaksanaan sertifikasi pengajaran profesional	Jumlah pengajar yang memiliki sertifikasi pengajaran profesional	100%	25%	50%	75%	100%	DIKLAT
						Penyediaan akses jurnal penelitian	Meningkatnya Akses terhadap Penelitian	Korporat	Korporat	Korporat	Korporat	Korporat	DIKLAT
						Pelaksanaan evaluasi program studi	Frekuensi pelaksanaan evaluasi internal program studi	12 kali/ tahun	3 kali	6 kali	9 kali	12 kali	DIKLAT
						Penyusunan dan pengembangan	Jumlah materi pembelajaran digital (video,	2materi digital	-	1	-	1	DIKLAT

No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC
						materi pembelajaran digital	modul interaktif, simulasi) yang dikembangkan						DIKLAT
						Pendampingan penyelesaian penanganan pelanggaran etik profesi	Terlaksananya penurunan kejadian pelanggaran etik profesi	≥ 3 kejadian	0%	0%	0%	≥ 3 kejadian	KOWAT
						Pendampingan penyelesaian penanganan pelanggaran disiplin profesi	Terlaksananya penurunan kejadian pelanggaran disiplin profesi	≥ 2 kejadian	0%	0%	0%	≥ 2 kejadian	KOWAT
						Re-Kredensial jenjang klinis tenaga keperawatan	Terlaksananya re-kredensial jenjang klinis tenaga keperawatan	122 orang	35 orang	71 orang	11 orang	5 orang	KOWAT
						Audit keperawatan	Terlaksananya audit keperawatan	2 kali	0 kali	1 kali	0 kali	1 kali	KOWAT
						Monev penilaian penerapan kode etik dalam pemberian asuhan keperawatan/kebidanan	Terlaksananya penilaian penerapan kode etik dalam pemberian asuhan keperawatan/kebidanan	100%	25%	25%	25%	25%	KOWAT
						Monev penilaian kesesuaian tindakan keperawatan dengan kewenangan klinis	Terlaksananya penilaian kesesuaian tindakan keperawatan dengan kewenangan klinis	100%	25%	25%	25%	25%	KOWAT
						Monev rekomendasi CPD keperawatan	Terlaksananya rekomendasi CPD keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	KOWAT
						Monev pengisian <i>clinical pathway</i> keperawatan	Kepatuhan pengisian <i>clinical pathway</i> keperawatan	≥ 90%	≥ 20%	≥ 20%	≥ 20%	≥ 30%	KOWAT
						Monev penulisan diagnosis keperawatan dan pengisian pengkajian keperawatan	Kesesuaian diagnosis keperawatan dengan pengkajian pasien	≥ 85%	≥ 20%	≥ 20%	≥ 20%	≥ 30%	KOWAT
						Monev Indikator Mutu Prioritas Komite Keperawatan	Terlaksananya penyampaian Indikator Mutu Prioritas Komite Keperawatan	4 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	KOWAT
						Monev penilaian kinerja profesional keperawatan	Terlaksananya penilaian kinerja profesional keperawatan	20 ruang rawat	5 ruang rawat	5 ruang rawat	5 ruang rawat	5 ruang rawat	KOWAT
						Monev pengendalian risiko di Komite Keperawatan secara lengkap dan benar	Terlaksananya pengendalian risiko di Komite Keperawatan secara lengkap dan benar	2 kali/ tahun	0 kali	1 kali	0 kali	1 kali	KOWAT
						Pelaksanaan Audit Medik	Terlaksananya audit medik	100% (2 kali/tahun)	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Melakukan pendampingan dalam pembuatan <i>clinical pathway</i>	Tersedia peningkatan jumlah <i>clinical pathway</i>	≥ 6 CP	-	-	-	≥ 6 CP	KOMED
						Pelaksanaan kepatuhan implementasi sesuai tindakan/alur klinis pada <i>clinical pathway</i>	Terlaksananya <i>clinical pathway</i> secara optimal	≥ 80	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	KOMED
						Pelaksanaan Audit Kematian	Terlaksananya audit kematian	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Pelaksanaan penilaian indikator klinis medis	Terlaksananya indikator klinis medis	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Pelaksanaan penilaian OPPE tenaga medis	Terlaksananya penilaian OPPE tenaga medis	≥ 80	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	KOMED
						Melakukan monitoring evaluasi kelengkapan rekam medis	Terpenuhinya kelengkapan rekam medis	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Pelaksanaan Kredensial dan Re-Kredensial tenaga Medis	Persentase tenaga medis yang sudah dilakukan re-kredensial dan dalam proses Surat Penugasan Klinis (SPK) serta Rincian Kewenangan Klinis (RKK)	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
							Persentase tenaga medis yang sudah dilakukan kredensial dan dalam proses Surat Penugasan Klinis (SPK) serta Rincian Kewenangan Klinis (RKK)	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	Terpenuhinya kelengkapan <i>informed consent</i>	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
						Peningkatan jumlah rekrutmen sampel pemeriksaan Whole Genome Sequencing	Pertumbuhan persentase rekrutmen sampel pemeriksaan Whole Genome Sequencing sebanyak ≥ 250 sampel	100%	25%	50%	75%	100%	GENOM&BIOMEDIS
						Evaluasi Formularium RSAB	Penyampaian daftar Formularium RSAB ke Direktur Utama	Sebelum Juni 2025	Sebelum Juni 2025	Sebelum Juni 2025	-	-	KFT
						Evaluasi Kompendium RSAB	Penyampaian daftar Formularium RSAB ke Direktur Utama	Sebelum Juni 2025	Sebelum Juni 2025	Sebelum Juni 2025	-	-	KFT
						Optimalisasi pelayanan penanganan kasus bayi BBLASR 1000 gr – 1500 gr	Merencanakan dan membuat kegiatan untuk SDM yang kompeten dalam menangani bayi dengan BBLASR 1000 gr - 1500 gram	85%	85%	85%	85%	85%	IPT
							Meningkatkan kompetensi perawat dengan mengikuti pelatihan, workshop, inhouse						IPT



No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC
						Pemeriksa Internal (Reviu/Pendampingan) :							SPI
						a. Reviu LK (Semester I dan TW III)							SPI
						b. Reviu RKAKL indikatif dan definitif		100%	-	-	100%	-	SPI
						c. Reviu LAKIP (Semester I dan Semester II)		100%	100%	-	100%	-	SPI
						d. Penilaian AKIP (Laporan Tahunan)		100%	-	-	100%	-	SPI
						e. Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) (November)		100%	-	-	-	100%	SPI
						f. Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) (November)		100%	-	-	-	100%	SPI
						g. Reviu PPNTO		100%	-	-	-	100%	SPI
						h. Penilaian SPIPT		100%	-	-	-	100%	SPI
						i. Monitoring dan Evaluasi Manajemen Risiko RSAB Harapan Kita		100%	-	-	-	100%	SPI
						Peningkatan Capaian Target Tindak Lanjut oleh Satuan Pemeriksa Internal atas Rekomendasi BPK	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindak lanjuti	≥95%	-	-	≥70%	≥95%	SPI
						Penyusunan rencana Pelaksanaan, Monitoring Evaluasi Pendampingan SPI	Terselesainya laporan hasil pendampingan 10 hari kerja setelah pendampingan selesai	100%	100%	100%	100%	100%	SPI
						Pembuatan laporan Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP Unit), setiap tiga bulan Pengawasan dan Monev pelaksanaan :	Terlaksananya kegiatan Pengawasan dan Monev hasil pelaksanaan kegiatan Satuan Pemeriksa Internal (SPI)	8 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	SPI
						a. Tindak Lanjut Hasil Audit							SPI
						b. Hasil Reviu/ Pendampingan Internal							SPI
						c. Hasil Pendampingan Audit Internal dan Eksternal							SPI
						d. Hasil Pendampingan Monev Eksternal							SPI
						Monev Pengendalian risiko di Satuan Pemeriksa Internal.	Tersedianya Laporan Pengendalian Risiko di Satuan Pemeriksaan Internal setiap tiga bulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	SPI
						Pembuatan laporan Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP Unit), setiap tiga bulan	Persentase Rekomendasi Hasil audit internal dan eksternal yang telah tuntas ditindak lanjuti	≥96%	≥96%	≥96%	≥96%	≥96%	SPI
						Monev Capaian Kinerja Satuan Pemeriksa Internal sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas indikator kinerja RS yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	SPI
						Pendampingan Wajib Laporan LHKPN	Persentase Laporan LHKPN untuk pejabat Wajib Laporan LHKPN	100%	100%	-	-	-	SPI
						Ketepatan pemberian kajian dan rekomendasi atas pengajuan sponsorship	Persentase pemberian kajian dan rekomendasi atas pengajuan sponsorship ≤5 hari kerja setelah berkas diterima	100%	100%	100%	100%	100%	SPI
						Penyusunan Target Penerimaan Negara Bukan pajak (T-PNBP) N+2 sesuai dengan RSB	Terselesainya T-PNBP 2 tahun yang akan datang 2027 tepat waktu bulan Desember 2025	100%	-	-	-	100%	PEL.KEUANGAN
						Penyusunan Usulan Rencana Bisnis Anggaran 2 tahun yang akan datang (N+2), target sesuai dengan RSB	Terlaksananya Upload ke BIOS usulan RBA 2 tahun yang akan datang, tepat waktu (Bulan Desember)	100%	-	-	-	100%	PEL.KEUANGAN
						Penyusunan Usulan Kebutuhan Belanja tahun yang akan datang (N+1) pada aplikasi E-Planning (E-Planning/PBE)	Terlaksananya Upload E-Planning tepat waktu (bulan Maret)	100%	100%	-	-	-	PEL.KEUANGAN
						Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun yang akan datang (N+1).	Terlaksananya Input ke aplikasi Sakti RKA pagu indikatif tepat waktu (Juli sd Agustus)	100%	-	-	100%	-	PEL.KEUANGAN
							Terlaksananya input ke aplikasi Sakti RKA pagu definitif tepat waktu (September s.d Oktober)	100%	-	-	100%	-	PEL.KEUANGAN







No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC
						secara lengkap dan benar							REKAM MEDIK
						Monev capaian kinerja Komite Medik sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KOMED
													KOMED
													KOMED
						Monev capaian kinerja KEH sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KEH
													KEH
													KEH
						Monev capaian kinerja Komite Keperawatan sesuai periode pelaporan secara lengkap & benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KOWAT
													KOWAT
													KOWAT
						Monev capaian kinerja Komite Mutu sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KOMUT
													KOMUT
													KOMUT
						Monev capaian kinerja KFT sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KFT
													KFT
													KFT
						Monev capaian kinerja Komite PPI&PRA sesuai periode pelaporan secara lengkap & benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	PPI&PRA
													PPI&PRA
													PPI&PRA
						Monev capaian kinerja KTKL sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	KTKL
													KTKL
													KTKL
						Monev capaian kinerja SPI sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	SPI
													SPI
													SPI
						Monev capaian kinerja ULP sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Persentase tindak lanjut atas target indikator kinerja rumah sakit yang tidak tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	ULP
													ULP
													ULP
					67	Tingkat capaian nilai <i>Maturity Rating</i>	Peningkatan capaian Nilai <i>Maturity Rating</i> tahun 2025 (Kinerja 2024) $\geq 3,58$	100%	-	-	-	100%	RENEV
						Pendampingan pemenuhan dokumen <i>Maturity Rating</i>	Pendampingan <i>Maturity Rating</i>	8 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	RENEV
						Pengelolaan Limbah Cair	Baku Mutu Limbah cair sesuai standar :						RENEV
							PH 6-9	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
							TSS < 30mg/L	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
							COD < 80 mg/L	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
							BOD < 30 mg/L	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
						Pengelolaan Limbah B3 Medis:	Persentase ruangan yang melakukan Pengurangan limbah B3 medis	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						1. Jasa Pengelolaan Limbah B3 Medis	Output : 4 kegiatan	4	1	1	1	1	IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						2. Jasa Pengelolaan Limbah B3 Non Medis							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						3. Pendataan ruangan yang melakukan pemilahan Plabot							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						4. Edukasi pemilahan limbah plabot							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						Penyehatan Lingkungan:	Penilaian RS berseri lebih dari 7.500	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
						1. Biaya Lingkungan	Output : 7 kegiatan	7	5	1	1	-	IKLK3 RS
						2. Cleaning Service dan taman							IKLK3 RS
						3. Jasa Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Lingkungan							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						4. Jasa Pengangkutan dan Pengolahan Sampah Domestik							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						5. Jasa Pengukuran Kualitas Lingkungan							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						6. Jasa Pest Control RSAB Harapan Kita							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						7. Jasa Pengukuran K3 Lingkungan Kerja							IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						Pemantauan kinerja pihak ketiga (CS dan Taman, Pengelolaan Limbah B3, Pest Control)	Tersedia laporan kinerja Pihak Ketiga	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
													IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						Pemantauan Kebersihan lingkungan	Kepatuhan pelaksanaan pemantauan kebersihan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
													IKLK3 RS
						Pemantauan Kepatuhan Penerapan K3	Terselenggaranya audit K3 di 4 unit kerja	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS
							Output : 4 kegiatan	4	1	1	1	1	IKLK3 RS

No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC									
						Pemeliharaan Sistem Proteksi Kebakaran	Terlaksananya ujicoba hydran 6 titik setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS									
						Pelayanan Kesehatan kerja karyawan	Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan karyawan sesuai perencanaan :	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS									
						1. Pemeriksaan TLD Badge	Output : 2 Kegiatan	2	-	1	-	1	IKLK3 RS									
						2. Terselenggaranya pemantauan ergonomi bagi perawat di instalasi rawat inap							IKLK3 RS									
						Simulasi Tanggap Darurat Bencana gempa	Terselenggaranya simulasi tanggap darurat bencana di 4 unit kerja	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS									
						Manajemen Risiko di IKLK3 RS	Tersedianya Laporan Pengendalian Risiko di IKLK3 RS	100%	100%	100%	100%	100%	IKLK3 RS									
						Pengendalian risiko di RSAB Harapan Kita	Tersedianya laporan program Manajemen Risiko 6 bulan sekali	100%	-	100%	-	100%	KOMUT									
						Monev Capaian Kinerja Tim Kerja OSDM sesuai periode pelaporan secara lengkap dan benar	Tindak lanjut kinerja OSDM yang belum tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	OSDM									
						Menyediakan kebijakan SDM yang update	Jumlah kebijakan ruang lingkup OSDM yang terupdate	100%	100%	100%	100%	100%	OSDM									
													OSDM									
						7	Pilar-1 : Layanan Terbaik Level Asia		7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	68	Persentase tenaga medis yang telah mengikuti pelatihan terkait standar klinis.	Pelatihan standar klinis PPK dan Clinical Pathway	Terlaksananya pelatihan standar klinis PPK dan Clinical Pathway	≥ 80	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	KOMED
													69	Tingkat kepuasan implementasi clinical pathway	Melakukan audit terhadap ketepatan asuhan gizi	Terlaksananya audit terhadap ketepatan asuhan gizi	12	3	3	3	4	GIZI
Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi clinical pathway	Laporan clinical pathway	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%										≥ 80%	KOMED						
Monitoring dan evaluasi peningkatan fungsional pasien	Peningkatan status fungsional pasien rehabilitasi medik sebesar	85%	70%	75%	80%										85%	REHAB MEDIK						
70	Persentase tingkat kepatuhan terhadap standar mutu nasional	Keberhasilan peningkatan mutu layanan rumah sakit	Terpenuhinya semua PPS rekomendasi akreditasi Februari 2023, pada survey evaluasi pasca akreditasi	100%	-								-	-	100%	KOMUT						
				Tercapainya keberhasilan proses Binwasdal dan re-kredensialing BPJS, temuan dan rekomendasi minor ≤ 5%	100%								-	-	-	100%	KOMUT					
				Persentase INM yang mencapai target	100%								100%	100%	100%	100%	KOMUT					
				Persentase IMP-RS yang mencapai target	100%								100%	100%	100%	100%	KOMUT					
				Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan ≥ 75%	100%								-	-	-	100%	KOMUT					
				Upaya Peningkatan Mutu Layanan Rumah Sakit	Tercapainya pendampingan terkait lisensi, sertifikasi, akreditasi, indikator, manajemen risiko dan insiden keselamatan pasien								≥ 2 unit/ bulan	≥ 6 unit	≥ 6 unit	≥ 6 unit	≥ 6 unit	KOMUT				
													Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Rumah Sakit	Terwujudnya penyelenggaraan IHT / Workshop Peningkatan Mutu	≥ 2 kali/ tahun		≥ 1 kali		≥ 1 kali	KOMUT		
				Monev capaian indikator kinerja Komite Mutu	Ketepatan dan kelengkapan penyampaian laporan capaian kinerja Komite Mutu ≤ tanggal 8 (sesuai periode pelaporan)								100%	100%	100%	100%	100%	KOMUT				
						KOMUT																
				a. Laporan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)							KOMUT											
KOMUT																						
b. Laporan Pengukuran Indikator Kinerja Individu (IKI) Dirut :							KOMUT															
							KOMUT															
1). Persentase kejadian pasien jatuh dengan target ≤ 3%							KOMUT															
							KOMUT															
2). Ketepatan Identifikasi Pasien sebesar 100%							KOMUT															
							KOMUT															
c. Laporan Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) :							KOMUT															
							KOMUT															
1). Tersedianya Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu sebanyak 12 Laporan dalam setahun							KOMUT															
							KOMUT															
Peningkatan Capaian Target Indikator Kinerja Komite Mutu:	Memfasilitasi pemilihan dan penetapan serta melakukan analisis, validasi dan rekomendasi Capaian IMP-RS dan IMP-Unit	100	100	100	100	100	KOMUT															
							KOMUT															
a. Melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kinerja Komite Mutu	Tersedianya laporan Pengukuran Indikator Mutu Prioritas RSAB Harapan Kita (IMP-RS) setiap 3 bulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	KOMUT															
							KOMUT															
	Tersedianya laporan Pengukuran Indikator Mutu Prioritas seluruh Komite Mutu (IMP-Unit) setiap 3 bulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	KOMUT															
							KOMUT															

No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC
						Terlaksananya audit internal keamanan pangan sesuai standar ISO 22000:2018 1 kali setahun	1 Kali / Tahun	-	-	-	1 Kali	-	KOMUT
						Terlaksananya audit internal terkait penyelenggaraan <i>Green Hospital</i> 1 kali setahun	1 Kali / Tahun	-	-	-	1 Kali	-	KOMUT
						Terlaksananya audit internal persiapan Akreditasi Klinik MELATI sesuai jadwal akreditasi dari penyelenggara	1 Kali / Tahun	-	-	-	-	1 Kali	KOMUT
						Terselenggaranya persiapan dan penyelenggaraan kegiatan Binwasdal 1x setahun	1 Kali / Tahun	-	-	-	-	1 Kali	KOMUT
						Terselenggaranya penilaian pelayanan Keperawatan sesuai standar melalui Kegiatan <i>Tan's Award</i>	1 Kali / Tahun	-	-	-	-	1 Kali	KOMUT
						Pembuatan paket laporan Indikator Mutu:	Ketersediaan laporan Indikator Mutu Komite Mutu:						KOMUT
						a. Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS), setiap tiga bulan	Tersedianya paket laporan IMP-RS terkait 6 Sasaran Keselamatan Pasien setiap 3 bulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	KOMUT
							Tersedianya paket laporan IMP-RS terkait Manajemen Risiko: Memandu dan memantau Pengendalian risiko 2 Unit per bulan	100%	100%	100%	100%	100%	KOMUT
						b. Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP Unit), setiap tiga bulan	Terlaksananya telusur peningkatan mutu internal terhadap kepatuhan pelayanan sesuai standar, 2 unit per bulan	100%	100%	100%	100%	100%	KOMUT
							Terselenggaranya pertemuan rutin Sub Komite Keselamatan Pasien dengan Champion Keselamatan Pasien setiap 3 bulan	100%	100%	100%	100%	100%	KOMUT
						Meningkatkan koordinasi dan monitoring terhadap pemasangan kateter vena sentral di ruang rawat intensif	Angka Kejadian Infeksi Aliran Darah pada pemasangan kateter vena sentral	≤ 3,5 hari	≤ 3,5 hari	≤ 3,5 hari	≤ 3,5 hari	≤ 3,5 hari	R.INTENSIF
													R.INTENSIF
													R.INTENSIF
													R.INTENSIF
						Melakukan monitoring dan bimbingan terhadap kepatuhan cuci tangan 5 moment terhadap semua SDM di rawat intensif/ICU	Presentase kepatuhan cuci tangan 5 moment di ruang rawat intensif/ICU	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	R.INTENSIF
													R.INTENSIF
													R.INTENSIF
						Pembuatan protokol standar pemeriksaan imejing kasus terbanyak	Protokol standar pemeriksaan imejing kasus terbanyak	Satu kumpulan protokol pemeriksaan imejing kasus terbanyak	-	-	-	1	RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Pembuatan PPK/PPT/CP <i>Cath Lab</i>	PPK/PPT/CP <i>Cath Lab</i>	Kelengkapan dokumen pelayanan <i>Cath Lab</i>	1	1	1	1	RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Monev capaian indikator-indikator mutu unit	Pencapaian indikator-indikator mutu	Tercapainya indikator-indikator mutu sesuai target yang ditentukan	1	1	1	1	RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Pembuatan manajemen risiko unit	Manajemen risiko	1 dokumen	1	-	-	-	RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Pembuatan laporan pengendalian risiko	Pengendalian risiko	4 laporan	1	1	1	1	RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Pembuatan laporan IKP	IKP	Bila terjadi IKP					RADIOLOGI
						Pembuatan, perbaikan, pengumpulan dokumen dan pemenuhan sarpras terkait akreditasi	Persiapan re-akreditasi	<i>Check list</i> akreditasi					RADIOLOGI
													RADIOLOGI
													RADIOLOGI
						Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap standar pelayanan minimal	Terlaksananya ketepatan diet pasien	100	100	100	100	100	GIZI
							Tercapainya sisa makan pasien < 20 %	> 90	> 80	> 80	> 80	> 80	GIZI
							Tercapainya ketepatan waktu distribusi makanan	100	100	100	100	100	GIZI
													GIZI
						Meningkatkan capaian pengkajian gizi pasien di Rawat Inap sebesar > 90 % (16.000/tahun)	Tercapainya peningkatan pengkajian gizi pasien di Rawat Inap sebesar > 90 % (16.000/tahun)	16000	4000	4000	4000	4000	GIZI
													GIZI
													GIZI
						Menerapkan standar mutu nasional pada pelayanan	Terlaksananya pelayanan sesuai standar mutu	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	KOMED
													KOMED
						Pembuatan paket laporan	Ketersediaan laporan Indikator Mutu Unit	100%	100%	100%	100%	100%	KEH



No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC							
8	Pilar-2: Pengampunan Nasional		8 Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	8 % pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	72 Jumlah Rumah Sakit yang diampu mencapai Strata Paripurna	Peningkatan capaian target indikator kinerja unit kerja	Persentase pelaksanaan program kerja/kegiatan Instalasi Pengembangan jejaring Nasional dan Internasional	80%	≥ 20%	≥ 40%	≥ 60%	≥ 80%	IPJNI							
							Persentase pelaksanaan kegiatan pengampunan oleh 19 RS Paripurna sesuai jadwal	80%	≥ 20%	≥ 40%	≥ 60%	≥ 80%	IPJNI							
							Persentase pelaksanaan kegiatan pengampunan RS jejaring oleh RSAB Harapan Kita sesuai jadwal	100%	≥ 25%	≥ 50%	≥ 75%	≥ 100%	IPJNI							
9	Pilar-3: Pengembangan Riset		9 Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	9 % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	74 Adanya CRU untuk layanan unggulan di RSV	Meningkatkan jumlah penelitian melalui <i>Clinical Research Unit</i> (CRU)	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	2%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	PENELITIAN							
							75 Jumlah pedoman penelitian berdasarkan jenis penelitian (case report & series, original article, dan review & meta analysis)	Melakukan pembuatan pedoman penelitian berdasarkan jenis penelitian	Tersedianya pedoman penelitian berdasarkan jenis penelitian	100%	N/A	50%	N/A	100%	PENELITIAN					
							76 Jumlah proposal riset yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui CRU	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Pertumbuhan pendapatan dari penelitian eksternal sebesar 1,1	100%	25%	50%	75%	100%	PENELITIAN					
							77 Jumlah pengembangan program inovasi yang berasal dari riset yang melalui CRU	Melakukan sosialisasi terkait tatacara penelitian dan inovasi yang baik	Jumlah penelitian atau inovasi yang implementatif sebanyak 10 inovasi dalam 1 tahun	100%	NA	N/A	N/A	100%	PENELITIAN					
							78 Jumlah penelitian/inovasi implementasi terhadap layanan melalui <i>Clinical Research Unit</i> (CRU)	Meningkatkan jumlah penelitian yang implementatif terhadap layanan	Pertumbuhan volume penelitian sebesar 1,1	100%	100%	100%	100%	100%	PENELITIAN					
							79 Jumlah Penelitian Kolaboratif antar disiplin ilmu, prioritas menurunkan angka kematian maternal neonatal	Meningkatkan jumlah penelitian klinis maupun managerial	Penerbitan <i>ethical clearance</i> tepat waktu sebesar 80%	80%	80%	80%	80%	80%	PENELITIAN					
							80 Jumlah layanan diagnostik berbasis AI	Memfasilitasi penelitian yang mendukung layanan diagnostik	Tersedianya 1 buah penelitian yang mendukung layanan diagnostik berbasis AI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PENELITIAN					
							81 Tersedianya sarana prasarana penyelenggaraan uji klinis sesuai standar	Pembuatan layanan pendampingan pengerjaan sampel penelitian	Tersedianya sarana dan prasarana dalam pendampingan pengerjaan sampel penelitian	100%	25%	50%	75%	100%	GENOM&BIOMEDIS					
							82 Jumlah PKS dengan vendor, industri farmasi atau lainnya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian	Pembuatan kolaborasi penelitian dengan berbagai sponsorship: industri farmasi, industri alkes dan perusahaan start up di bidang kesehatan	Tercapai kerjasama dengan CRO atau dengan berbagai sponsorship: industri farmasi, industri alkes dan perusahaan start up di bidang kesehatan	100%	N/A	N/A	N/A	100%	GENOM&BIOMEDIS					
							83 Jumlah Workshop dan Seminar, berbagi pengetahuan antara akademisi, peneliti dan CRO/industri	Melakukan seminar/workshop terkait penelitian	Terlaksananya seminar/workshop penelitian uji klinis	100%	N/A	N/A	N/A	100%	PENELITIAN					
							84 Jumlah publikasi penelitian implementasi terhadap layanan melalui <i>Clinical Research Unit</i> (CRU)	Pembuatan klinik manuskrip penelitian	Terlaksananya klinik manuskrip	100%	N/A	N/A	N/A	100%	PENELITIAN					
							85 Jumlah penelitian implementasi terhadap layanan melalui Clinical Research Unit (CRU) yang didaftarkan untuk hak paten	Melakukan proses persiapan untuk pendampingan pengurusan HAKI	Pendampingan pengurusan HAKI	100%	N/A	N/A	N/A	100%	PENELITIAN					
							86 Ada <i>Platform Digital online</i> untuk mendistribusikan hasil riset dan inovasi kepada publik.	Memfasilitasi platform Digital online untuk mendistribusikan hasil riset dan inovasi	Jumlah penelitian yang dipublish di <i>repository</i> online RSAB Harapan Kita	50%	N/A	N/A	50%	50%	PENELITIAN					
							87	Persentase staf dan tenaga medis yang menyelesaikan pelatihan <i>hospitality</i> dan <i>service excellence</i> .	Terselenggaranya <i>training hospitality dan service excellence</i> untuk semua staf dan tenaga medis rumah sakit ( <i>customer-centric</i> )	Mengusulkan pelatihan bagi karyawan gizi	Membuat usulan pelatihan penelitian <i>hospitality</i> dan <i>service excellence</i>	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Persentase staf dan tenaga medis yang menyelesaikan pelatihan <i>hospitality dan service excellence</i>	100%	25%	25%	25%	25%	DIKLAT
							88	Jumlah peserta didik yang dapat naik ke tahapan pendidikan selanjutnya minimal 90%	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Meningkatkan jumlah penelitian yang dapat meningkatkan pendapatan unit	Tersusunnya rencana pengembangan pendidikan tenaga Dietsien dan karyawan gizi	1	1	-	-	-	GIZI

No	Pilar	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator KPI	KPI Program Strategis	Kegiatan Unit Kerja	Indikator Kegiatan Unit Kerja	Target Tahun 2025	Target TW I 2025	Target TW II 2025	Target TW III 2025	Target TW IV 2025	PIC										
							Menyelenggarakan pendidikan kedokteran berbasis hospital based prodi anak	Jumlah peserta didik yang dapat naik ke tahapan pendidikan selanjutnya ≥90%	100%	100%	100%	100%	100%	DIKLAT									
						89	Program pendidikan berhasil terakreditasi oleh badan akreditasi nasional	Menyediakan Sarana Prasarana Pendidikan Pelatihan	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan pelatihan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	DIKLAT					
								Memfasilitasi program pengembangan pegawai	Terlaksananya kegiatan <i>In House Training</i> sesuai perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	DIKLAT				
								Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	Terselenggaranya evaluasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	4 Kali/ tahun	-	-	-	-	4 Kali/ tahun	4 Kali/ tahun	4 Kali/ tahun	4 Kali/ tahun	4 Kali/ tahun	DIKLAT			
								Melakukan akreditasi pendidikan nasional	Akreditasi institusi penyelenggara pendidikan dokter spesialis secara nasional	Terakreditasi	-	-	-	-	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	DIKLAT			
						90	Program pendidikan berhasil terakreditasi oleh badan akreditasi Internasional	Melakukan akreditasi pendidikan internasional	Akreditasi institusi penyelenggara pendidikan dokter spesialis secara Internasional	Terakreditasi	-	-	-	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	DIKLAT				
								91	Jumlah modul atau program baru yang diakreditasi setiap tahun (2 kurikulum/ 2 modul)	Penyusunan kurikulum pelatihan	Jumlah kurikulum baru setiap tahun	2 kurikulum	-	-	1 kurikulum	1 kurikulum	1 kurikulum	1 kurikulum	1 kurikulum	DIKLAT			
						92	Jumlah pengajar yang memiliki sertifikasi pengajaran profesional	Mengusulkan pelatihan Tenaga pelatih Kesehatan bagi tenaga Dietisien	Tercapainya pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan bagi Dietisien	-	-	1	1	1	1	1	1	1	GIZI				
								93	Jumlah materi pembelajaran digital (video, modul interaktif, simulasi) yang dikembangkan (2 video)	Tercapainya sosialisasi pedoman etika dan perilaku atau <i>Code of Conduct</i> Rumah Sakit pada seluruh pegawai	Penggunaan media digital untuk sosialisasi pedoman etika dan perilaku atau <i>Code of Conduct</i> Rumah Sakit pada seluruh pegawai masing-masing unit kerja	100%	25%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	IBS			
						9	Pilar-3: Pengembangan Riset		9	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	9	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	94	Meningkatkan Akses terhadap Penelitian	Melakukan sosialisasi kegiatan penelitian untuk meningkatkan minat peneliti	Sosialisasi kegiatan penelitian sebanyak 1x/th	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PENELITIAN
															PENELITIAN								
															PENELITIAN								
															PENELITIAN								
						10	Pilar-1 : Layanan Terbaik Level Asia	<i>Learning and Growth</i>	10	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang BerAKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	96	Rencana peningkatan budaya kerja di RSV disetujui oleh Kemenkes	Membangun budaya BerAKHLAK	Jumlah kampanye internal terkait nilai BerAKHLAK	12	3	3	3	3	3	OSDM
Survey Budaya	Tingkat kesehatan organisasi bernilai baik > 75%	100%	100%	100%	100%									100%	100%	100%	100%	100%	OSDM				
97	Terbentuknya tim <i>Leader of Change</i> RSV	Membangun budaya BerAKHLAK	Jumlah kampanye internal terkait nilai BerAKHLAK	12	3								3	3	3	3	3	3	3	OSDM			
		OSDM																					
98	Terbentuknya tim Humas Internal RSV	Membangun budaya BerAKHLAK	Terbentuknya tim Humas di RSAB Harapan Kita	Ada	Ada								Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	HUKMAS			
		HUKMAS																					
99	Terbentuknya tim <i>Champion</i> RSV	Membangun budaya BerAKHLAK	Jumlah kampanye internal terkait nilai BerAKHLAK	12	3								3	3	3	3	3	3	3	OSDM			
		OSDM																					
100	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap insan Kemenkes	Memfasilitasi program pengembangan pegawai	Laporan pelaksanaan pengembangan pegawai	12	3								3	3	3	3	3	3	3	OSDM			
		Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%								100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	RENEV		
		RENEV																					
		RENEV																					
		Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%								100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	HUKMAS		
		HUKMAS																					
		HUKMAS																					
		Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	YANMED									
		YANMED																					
		YANMED																					
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	YANJANG											
YANJANG																							
YANJANG																							
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	YANKEP										
YANKEP																							
YANKEP																							
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	RAWAT INAP										
RAWAT INAP																							
RAWAT INAP																							
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	RAJAL REGULER										
RAJAL REGULER																							
RAJAL REGULER																							
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	RAJAL EKSEKUTIF										
RAJAL EKSEKUTIF																							
RAJAL EKSEKUTIF																							
Melakukan <i>Knowledge Sharing</i> setelah mengikuti pelatihan, workshop atau sosialisasi	Jumlah <i>knowledge sharing</i> dalam 1 tahun untuk setiap pegawai ≥ 4 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TRB										
TRB																							
TRB																							





















---

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi (RA) RSAB Harapan Kita Tahun 2025 dimaksudkan sebagai pedoman dan wujud pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita Tahun 2025-2029 yang memuat sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta indikator dan target kinerjanya.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi RSAB Harapan Kita Tahun 2025 menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSAB Harapan Kita Tahun 2025. Anggaran yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 555.343.815.000,- bersumber dari Dana APBN (RM) dan Anggaran BLU, dengan jumlah target pendapatan PNBPN sebesar Rp. 532.000.000.000,-.

Dengan tersusunnya Dokumen RKT ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSAB Harapan Kita Tahun pada Tahun 2025.

Demikian, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kinerja Operasional (RKO)/Rencana Aksi RSAB Harapan Kita Tahun 2025 ini disusun dengan penuh tanggung jawab, semoga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.